

Tinjauan Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Triwulan I Di Rumah Sakit Bunda Palembang Tahun 2022

Dewi Nashrulloh^{1*}, Hening Widia Sari², Dora Enjelina³

^{1,2,3}Program Studi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, Stikes Dona Palembang

*Koresponden penulis; e-mail: dewishotoha@gmail.com

ABSTRAK

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah kelengkapan pengisian berkas rekam medis di Rumah Sakit Bunda Palembang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif. Metode yang digunakan untuk pemeriksaan pengisian berkas rekam medis rawat jalan adalah dengan lembar checklist dan Pedoman wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis yaitu sebanyak 800 berkas. Sampel sebesar 89 berkas rekam medis dengan pengambilan sampel secara *random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelengkapan Rekam Medis pada form 1 (identitas pasien), pada form 2 (persetujuan umum), pada form 3 (asesment awal rawat jalan), pada form 4 (catatan perkembangan pasien terintegrasi) Terdapat 77 berkas yang lengkap dan ketidaklengkapan yaitu sebanyak 12 berkas rekam medis. Dari hasil penelitian ini diharapkan Rumah Sakit Bunda Palembang melakukan pengisian berkas rekam medis sesuai dengan Peraturan Permenkes No 269/Menkes/Per/III/2008.

Kata Kunci : Tinjauan, Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Di Rawat Jalan

ABSTRACT

Medical record is a file that contains notes and documents about patient identity, examination, treatment, actions and other services that have been provided to patients. The purpose of this study was to determine the number of completeness of filling out medical record files at Bunda Hospital Palembang. This research was conducted in May 2022. This research method uses a qualitative descriptive method. The method used to examine the filling of outpatient medical record files is a checklist sheet and interview guide. The population in this study were all medical record files, as many as 800 files. The sample is 89 medical record files with random sampling. The results of this study indicate that the completeness of the Medical Record on form 1 (patient identity), on form 2 (general consent), on form 3 (initial outpatient assessment), on form 4 (integrated patient progress records). incompleteness of as many as 12 medical record files. From the results of this study, it is hoped that Bunda Palembang Hospital will fill out medical record files in accordance with the Regulation of the Minister of Health No. 269/Menkes/Per/III/2008.

Keywords: Overview, Completeness of Completion of Medical Record Documents In Outpatient

Pendahuluan

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Undang-Undang No 44 Tahun 2009).

Menurut Permenkes Republik Indonesia No. 269 / Menkes / Per / III / 2008 pada pasal (I) ayat (1) rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan pada pasal (6) yang berhak mengisi rekam medis adalah Dokter, dokter gigi dan tenaga kesehatan seperti perawat, bidan, atau tenaga medis tertentu bertanggung jawab atas catatan dan dokumen yang dibuat pada rekam medis.

Pada Pasal (3) PERMENKES No.260/MENKES/PER/III/2008 dijelaskan bahwa isi rekam medis untuk rawat jalan pada saran pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat :

- a. Identitas pasien.
- b. Tanggal dan waktu.
- c. Hasil anamnesis mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit.
- d. Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik.

- e. Diagnosis.
- f. Rencana penatalaksanaan.
- g. Pengobatan dan tindakan.
- h. Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.
- i. Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik dan
- j. Persetujuan tindakan bila diperlukan.

Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 560/Menkes/SK/IV/2003 tentang tarif perjan rumah sakit bahwa rawat jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medis dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap dirumah sakit.

Menurut Tegar Wahyu Y.P,SST.,M.K.M menjelaskan tentang isi rekam medis rawat jalan pada fasilitas pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat :

- a. Identitas Pasien (Nama, alamat, tempat atau tanggal lahir, pekerjaan, umur, golongan umur, status perkawinan dan lain-lain.
- b. Tanggal dan Waktu menjalani perawatan lengkap sesuai tindakan yang dilakukan berdasarkan waktu tindakan yang dilakukan.
- c. Hasil anamnesa, sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit pasien.
- d. Hasil Pemeriksaan Fisik dan penunjang medis.
- e. Diagnosis atau pengobatan yang diberikan kepada pasien.
- f. Rencana penatalaksanaan penyakit yang akan dilakukan oleh dokter.

- g. Pengobatan dan tindakan lain yang diberikan kepada pasien.
- h. Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien
- i. Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram hasil.
- j. Persetujuan klinik adalah persetujuan tindakan medis yang diberikan untuk pasien.

Berdasarkan observasi awal dari informasi petugas bahwa di instalasi rekam medis bagian rawat jalan di Rumah Sakit Bunda Palembang, ditemukan permasalahan yang menyangkut berkas rekam medis, untuk itu saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “Tinjauan Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Triwulan I di Rumah Sakit Bunda Palembang Tahun 2022”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui identifikasi determinan kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat jalan triwulan I di Rumah Sakit Bunda Palembang, Untuk mengetahui jumlah kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat jalan Triwulan I di Rumah Sakit Bunda Palembang Tahun 2022, Untuk mengetahui faktor ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis pasien Rawat Jalan Triwulan I di Rumah Sakit Bunda Palembang Tahun 2022.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hasilnya merupakan deskripsi atau menggambarkan “Tinjauan kelengkapan pengisian berkas rekam

medis pasien rawat jalan triwulan I di Rumah Sakit Palembang tahun 2022”.

Populasi dalam penelitian adalah dokumen berkas rekam medis pasien rawat jalan pada periode triwulan I di Rumah Sakit Bunda Palembang Tahun 2022 yaitu sebanyak (800) pasien yang rincian bulan Januari (300 berkas rekam medis), bulan Februari (250 berkas rekam medis), Maret (250 berkas rekam medis).

Penelitian ini menggunakan metode simple random sampling maka yang digunakan sebagai sample adalah Dokumen Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Bunda Palembang Periode Triwulan I Tahun 2022, serta sebagian petugas yang ada diruang rekam medis rawat jalan dan objek dalam penelitian secara Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Periode Triwulan I Tahun 2022.

Pengambilan data pada Rumus Slovin menurut (V.Wiratna Sujarweni,2020) adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Secara matematis, rumus slovin dapat dituliskan dengan $n = N / (1 + (N \times e^2))$. Dalam rumus tersebut, terlihat berbagai unsur rumus seperti n, N, dan e. Berikut adalah penjelasannya

n adalah jumlah sampel yang dicari

N adalah e adalah margin eror yang ditoleransi 0,1/10 % jumlah populasi

Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah observasi, ceklist, dan wawancara. Pengamatan adalah suatu kegiatan yang mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan pengamatan dengan alat yang

digunakan sebagai checklist dalam Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Bunda Palembang Periode Triwulan I Tahun 2022. Penelitian ini telah ada dengan menggunakan pedoman yang telah ditulis dan diberikan oleh petugas penyimpanan di Rumah Sakit Bunda Palembang. Dalam penelitian ini mendokumentasikan Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien di Rawat Jalan Rumah Sakit Bunda Palembang Periode Triwulan I Tahun 2022.

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2020) Pengolahan data adalah merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangking informasi kualitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (V.Wiratna Sujarweni,2020).

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 dengan judul Tinjauan Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Triwulan I di Rumah Sakit Bunda Palembang Tahun 2022 bulan januari sampai bulan maret tahun 2022 dengan melalui pedoman lembar ceklist dan observasi. Jumlah populasi yaitu sebanyak 800 berkas dan sampel yang digunakan berdasarkan perhitungan rumus slovin (V. Wiratna Sujarweni, 2020) yaitu sebanyak 89 berkas, yang diperoleh dengan cara random sampling atau secara acak. Didalam dokumen terdapat formulir yang terdiri dari Form 1 (Identitas Pasien), Form 2 (Persetujuan Umum), Form 3 (Asesment Rawat Jalan) dan

Form 4 (Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi).

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dokumen rekam medis di rawat jalan yang ada diruang rekam medis dan wawancara dengan petugas rekam medis. Metode yang digunakan dalam hasil penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang menampilkan data kelengkapan pengisian dokumen rekam medis di rawat jalan menggunakan tabel distribusi frekuensi

Jumlah seluruh populasi pada periode Januari-Maret 2022 sebanyak 800 dokumen rekam medis pasien rawat jalan yang terdiri dari bulan januari 300 berkas rekam medis, bulan februari 250 berkas Rekam medis dan bulan maret 250 berkas rekam medis. adapun sampel 89 dokumen rekam medis pasien rawat jalan dari bulan Januari 30 dokumen rekam medis, bulan februari 30 dokumen rekam medis dan bulan maret 29 dokumen rekam medis.

Tabel 1. Jumlah Kelengkapan dan Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Periode Triwulan I Tahun 2022

No	Form rs	Lengkap	Tidak lengkap	Jumlah	Persentase	
					L	L
1	FORM 1 Identitas Pasien	70	19	89	79%	21%
2	FORM 2 Persetujuan Umum	79	10	89	89%	11%
3	FORM 3	70	19	89	79%	21%

	Assesment Rajal					
4	FORM 4 CPPT	89	0	89	100%	0%
Jumlah Rata-Rata		77	12	89	87%	13%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan rata-rata sebanyak 77 berkas (87%) dan tidak lengkap sebanyak 12 berkas (13%). Adapun ketidak lengkapan berkas rekam medis rawat jalan tersebut terdapat pada tiga formulir yaitu : formulir identitas pasien (pasien/keluarga tidak menuliskan nomor email), formulir Assesmen Rawat Jalan (petugas tidak menuliskan tanggal kunjungan pasien) dan pada formulir General Consent (petugas tidak membuat nama dan tanda tangan pada kolom pemberi informasi serta saksi pertama dari pihak rumah sakit).

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Bunda Palembang di dapatkan hasil bahwa indikator yang terdapat pada lembar dokumen rekam medis pasien rawat jalan sudah hampir sesuai dengan Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008. Namun masih terdapat beberapa hal yang belum lengkap sebagai berikut :

1. Formulir identitas pasien (pasien/keluarga tidak menuliskan nomor email),
2. Formulir Assesmen Rawat Jalan (petugas tidak menuliskan tanggal kunjungan pasien)
3. Formulir General Consent (petugas tidak membuat nama dan tanda tangan pada kolom pemberi informasi serta saksi pertama dari pihak rumah sakit).

4. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya ketidak lengkapan pengisian berkas Rekam Medis adalah :

1. Keterbatasan Waktu Rekam Medis

Petugas Rekam Medis mengatakan kurangnya waktu untuk pengisian berkas rekam medis seperti dibagian surat email karena pasien banyak yang tidak memiliki email sehingga kolom email sering dikosongkan. Untuk kolom tanggal kunjungan pasien petugas tidak memiliki cukup waktu untuk melengkapinya karena dokumen rekam medis harus segera dikirim ke poliklinik tujuan.

2. Ketidapatuhan Petugas Rekam Medis

Petugas Rekam Medis tidak melakukan pengecekan ulang tentang pengisian dokumen rekam medis rawat jalan sebelum berkas masuk ke poliklinik maupun sebelum berkas tersebut disimpan di ruang filling terutama pada bagian kolom nama dan tanda tangan petugas pada formulir general Consent. Selain itu petugas juga kurang memahami kegunaan penulisan nama dan tanda tangan sebagai aspek legal dari dokumen rekam medis.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian di Rumah Sakit Bunda Palembang tentang kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Bunda Palembang Triwulan I Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah berkas yang diteliti adalah sebanyak 89 berkas
2. Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Bunda Palembang dengan rata-rata sebanyak 77 berkas (87%) dan tidak lengkap sebanyak 12 berkas (13%).
3. Penyebab ketidak lengkapan berkas rekam medis rawat jalan adalah sebagai berikut:
 - a. Ketidakpatuhan Petugas Rekam Medis
Petugas Rekam Medis tidak melakukan pengecekan ulang tentang pengisian dokumen rekam medis rawat jalan sebelum berkas masuk ke poliklinik maupun sebelum berkas tersebut disimpan diruang filling.
 - b. Keterbatasan Waktu Rekam Medis
Petugas Rekam Medis mengatakan kurangnya waktu untuk pengisian berkas rekam medis seperti dibagian surat email karena pasien banyak yang tidak memiliki email.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Rumah Sakit harus melakukan pembenahan pada penyusunan rak dalam berkas rekam medis seperti membuat pembatas pada nomor rekam medis dibagian pengambilan berkas rekam medis akan lebih mudah untuk mencari berkas rekam medis pasien.
2. Rumah Sakit harus menambahkan petugas rekam medis dikarenakan kurangnya SDM Rekam Medis.

3. Petugas Rekam Medis harus melakukan sosialisasi atau asosiasi dalam pengisian berkas rekam medis.

Daftar Pustaka

- Depkes RI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik
- Fillamenta, N. (2020). Metode Penelitian Kesehatan. Palembang : Sapu Lidi
- Gemala Hatta (2012). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan Rekam Medis. Jakarta : Salemba Empat
- Undang-Undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/Menkes/Per/III/2010 tentang Rumah Sakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2012 tentang Rahasia Kedokteran
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam medis
- Permenkes Republik Indonesia No. 30 tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.129/MENKES/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit

Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik
Indonesia No. 560/Menkes/SK/IV/2003
Tentang Tarif Perjan Rumah Sakit

Permenkes Nomor 55 Tahun 2013 Tentang
Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis

V.Wiratna Sujarweni (2020). Metodologi
penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press